



Optimalisasi Instagram sebagai Media Informasi untuk Meningkatkan Eksistensi Desa Ciluluk

Dandi Wanda Saputra¹, Jihan Putri Siti Saadah², Nabiela Rizki Alifa³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: dandiwanda.s@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: pjihan481@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nabielarizki@uinsgd.ac.id

Abstrak

Jejaring sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat modern, dengan platform seperti Instagram memainkan peran penting dalam penyebaran informasi. Desa Ciluluk, yang terletak di Kecamatan Cikancung, Kabupaten Bandung, merupakan salah satu desa dengan potensi besar yang belum sepenuhnya tergali akibat kurangnya promosi dan penyebaran informasi yang efektif. Program pengabdian ini bertujuan untuk memanfaatkan Instagram sebagai media informasi bagi Desa Ciluluk, dengan fokus pada peningkatan kualitas konten dan manajemen akun Instagram desa. Metode Pengabdian SISDAMAS dan Metode PDCA (Plan, Do, Check, Act) digunakan dalam pelaksanaan program ini, dimulai dari perencanaan hingga evaluasi. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam tampilan dan efektivitas akun Instagram desa, dengan respon positif dari masyarakat terhadap konten yang lebih informatif dan menarik. Program ini diharapkan dapat meningkatkan eksistensi Desa Ciluluk dan memaksimalkan potensi desa melalui media sosial.

Kata Kunci: Media Sosial, Informasi, Manajemen, Program, Instagram

Abstract

Social networks have become an integral part of modern people's lives, with platforms like Instagram playing a crucial role in the dissemination of information. Ciluluk Village, located in Cikancung District, Bandung Regency, is one of the villages with great potential that has not been fully explored due to the lack of effective promotion and dissemination of information. This service program aims to utilize Instagram as a information medium for Ciluluk Village, with a focus on improving the quality of content and management of the village's Instagram account. The SISDAMAS Service Method and the PDCA Method (Plan, Do, Check, Act) are used in the implementation of this program, starting from planning to evaluation. The results showed a significant improvement in the appearance and effectiveness of the village's Instagram accounts, with positive responses from the community to more informative and engaging content. This program is expected to increase the existence of Ciluluk Village and maximize the potential of the village through social media.

Keywords: Social Media, Information, Management, Programs, Instagram

A. PENDAHULUAN

Jejaring sosial adalah layanan jaringan atau situs yang dapat memberikan jaringan sosial terhadap orang-orang yang memiliki aktivitas dalam media sosial. Media merupakan sarana komunikasi bagi masyarakat, yang terletak di antara dua pihak sebagai perantara atau penghubung¹. Dengan adanya jaringan sosial jutaan orang di seluruh dunia dapat berinteraksi dengan mudah. Media sosial memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat saat ini karena media sosial berperan dalam menyebarkan informasi dengan sangat cepat. Hadirnya media saat ini memberikan kemudahan bagi pengguna yang pada akhirnya hal tersebut tidak dapat dilepaskan²

Salah satu media sosial yang paling menarik dan banyak digunakan adalah Instagram. Hal ini terbukti dengan banyaknya pengguna media Instagram dari awal mula munculnya Instagram melalui app store pada tahun 2010, pengguna Instagram mencapai 100.000 pengikut hingga jutaan pengikut dalam waktu satu minggu. Dilansir dari <https://napoleoncat.com> data yang di unggah oleh napoleon cat bahwa jumlah pengguna media sosial Instagram di Indonesia sudah mencapai 89.891.300 pengguna Instagram di Indonesia atau setara dengan 31,8% dari total populasi.

Dengan demikian pertumbuhan Instagram bisa dibilang cukup tinggi bila dibandingkan dengan pertumbuhan akun media sosial lainnya. Melihat peningkatan pengguna Instagram yang begitu signifikan Instagram dipandang sebagai media sosial yang menjanjikan untuk kegiatan promosi. Kondisi tersebut menstimulasi Peneliti untuk membuat program Pemanfaatan Instagram Sebagai Media informasi Potensi Desa Ciluluk.

Desa Ciluluk merupakan desa yang terletak di Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung. Desa yang terdiri dari 6 dusun ini memiliki luas wilayah $\pm 420,161$ hektar dengan jumlah penduduk ± 12.051 jiwa. Hal ini membuat Desa Ciluluk tergolong desa yang padat penduduk dan termasuk Desa dengan luas wilayah terluas di Kecamatan Cikancung. Dengan luas wilayah yang dimiliki membuat banyaknya potensi Desa yang seharusnya dikelola dengan baik dan maksimal. Akan tetapi kurangnya media informasi yang tidak optimal membuat masyarakat lokal maupun luar daerah tidak mengetahui dan tidak tertarik dengan potensi yang ada.

¹ Husnul Khatimah, "POSISI DAN PERAN MEDIA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT," *TASAMUH* 16, no. 1 SE-Articles (December 1, 2018): 119–38, <https://doi.org/10.20414/tasamuh.v16i1.548>.

² Nadhifa Fitri Utami and Nova Yuliaty, "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi," *Bandung Conference Series: Public Relations* 2, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.29313/bcspr.v2i2.3334>.

Potensi lokal dikatakan Pingkan Aditiawati, dkk (2016) merupakan kekayaan alam, budaya, dan sumber daya manusia yang terdapat dalam sebuah daerah.³ Secara umum, ada dua jenis potensi yang dapat dimiliki desa, pertama adalah potensi fisik, yang mencakup sumber daya manusia, binatang ternak, air, tanah, dan iklim. Kedua adalah potensi non-fisik, yang mencakup masyarakat, organisasi sosialnya, lembaga pendidikan, organisasi sosial, dan aparatur desa⁴. Potensi dari Ciluluk yang dapat dimunculkan pada masyarakat luas yaitu pada sektor pelayanan pemerintahan, budaya, petani, peternak, perajin handicrap dan buruh industri karena letak geografis dan kondisi wilayah nya sehingga timbul beraneka macam mata pencaharian

Adanya akun media sosial yang mengatasnamakan suatu daerah menjadi salah satu cara untuk memberikan informasi lokal kepada masyarakat dan mempromosikan potensi desa sehingga lebih banyak orang yang dapat mengetahuinya (Prasetya dkk., 2021). Saat ini akun Instagram yang dikembangkan adalah akun Instagram pemerintah desa Ciluluk yang diberi nama @desa_ciluluk. Akun @desa_ciluluk belum memiliki sejumlah pengikut dan jumlah like setiap postingan yang belum cukup banyak. Konten yang disajikan juga kurang kreatif dan monoton sehingga membuat viewers merasa bosan saat menonton. Informasi juga kurang mudah dipahami, terutama tidak adanya infografis yang dibuat dengan desain yang menarik dan mudah dipahami. Hal ini sangat disayangkan dengan potensi yang berkembang di Desa Ciluluk tidak bisa dikemas dengan epic pada akun pemerintah Desa yang dimiliki yakni pada akun @desa_ciluluk.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan pendampingan pada perangkat desa agar bisa memanfaatkan dan memaksimalkan beragam kemudahan media sosial untuk menyebarkan informasi di Desa Ciluluk. Adanya Pemanfaatan dan penataan akun Instagram @desa_ciluluk sebagai Media informasi Desa Ciluluk Kecamatan Cikancung diharapkan nantinya dapat mendongkrak eksistensi suatu desa ciluluk itu sendiri. Ini karena teknologi jaringan sosial dapat mencakup segala sesuatu secara luas dan tidak terbatas. Instagram adalah platform media sosial yang paling populer (Yudha Eka Nugraha, 2021). Ketika suatu Desa sudah terlihat eksistensinya maka masyarakat luas akan merasa tertarik untuk berkunjung sehingga dapat meningkatkan income pada berbagai sektor melalui dari wisata, UMKM, maupun sektor perekonomian lainnya.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang digunakan dalam pengabdian menggunakan langkah-langkah berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas), Sisdamas merupakan

³ Kiki Endah, "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa," *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 6, no. 1 (2020): 135–43, <https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/3319/2914>.

⁴ Lukman Hakim et al., "Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Promosi Potensi Desa Lamong," *Society : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 4, no. 2 (2024): 190–99, <https://doi.org/10.37802/society.v4i2.474>.

kemampuan komunitas untuk mengidentifikasi masalah, mengembangkan solusi, dan memfasilitasi proses perubahan lebih lanjut, Tujuannya adalah memampukan komunitas untuk mengidentifikasi masalah, membangun solusi dan memfasilitasi perubahan⁵

Pengabdian ini menggunakan teknik model PDCA. Siklus Plan-Do-Check-Act (PDCA) yang merupakan sistem manajemen mutu di sektor industri seperti manufaktur, jasa, lepas pantai, area proyek, organisasi, dll., yang dipopulerkan oleh Dr. Edwards Deming, seorang ahli manajemen mutu Amerika di bidang tahun 1950.⁶ Metode yang menekankan proses secara berkelanjutan untuk meningkatkan sistem agar terus berjalan (Susanto dkk., 2020). Subjek dalam pengabdian ini adalah sejumlah perangkat Desa Ciluluk Kabupaten Bandung yang fokus pada pendampingan kemampuan *editing* media sosial untuk menunjang publikasi. Diharapkan informasi terkait kebijakan dan program Pemerintah Desa bisa lebih cepat dan efektif tersampaikan jika bisa memaksimalkan fitur-fitur di media sosial. Adapun tahapannya dijabarkan dalam deskripsi berikut ini:

1. *Plan* (P)

Proses merencanakan tujuan, serta prosedur apa pun yang dibutuhkan untuk menentukan hasil yang sesuai dengan spesifikasi tujuan, termasuk dalam tahap ini. (Yanto, 2021) Pada tahap ini, tujuan yang ingin dicapai adalah pengelolaan akun *@desa_ciluluk* yang sudah ada, sebagai *Media Informasi dan Komunikasi Desa Ciluluk*.

Artinya adalah merencanakan tujuan dan prosedur yang diperlukan untuk menentukan hasil yang sesuai dengan spesifikasi tujuan. Empat hal yang harus dilakukan untuk implementasi pada tahap perencanaan adalah penetapan tema dan sasaran tema, pencarian faktor penyebab, urutan faktor penyebab, dan perumusan. Pada tahap perencanaan, PDCA diterapkan dalam bentuk tindakan (Widyatmoko dkk., 2022). Ini menentukan proses mana yang perlu diperbaiki, perbaikan apa yang perlu dilakukan, dan metode apa yang harus digunakan untuk melakukan perbaikan tersebut. Pada tahap ini, dibuat rencana untuk apa yang akan dilakukan, diidentifikasi masalah yang perlu ditangani, atau kekurangan yang perlu diperbaiki, dan dicari solusi untuk masalah tersebut.

2. *Do* (D)

Pada *step* ini, proses direncanakan, dan ukuran proses juga ditetapkan. Proses ini menghindari penundaan pekerjaan dengan mengumpulkan foto, deskripsi, video, audio dan kelengkapan lainnya. Observasi dan *interview* dan juga dokumentasi

⁵ Tantangan Dan et al., "(7*) 1)," 1980, <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/jak.v2i1.4832>.

⁶ Sarah Isniah, Humiras Hardi Purba, and Fransisca Debora, "Plan Do Check Action (PDCA) Method: Literature Review and Research Issues," *Jurnal Sistem Dan Manajemen Industri* 4, no. 1 (2020): 72–81, <https://doi.org/10.30656/jsmi.v4i1.2186>.

melalui video, foto dan juga berupa audio rekaman, yang tujuannya untuk mengumpulkan data yang ada di lapangan. Artinya adalah mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pada tahap ini, rencana dilaksanakan, Penyusunan dan pelaksanaan rencana sebelumnya. Fokuskan pada masalah yang signifikan untuk perbaikan atau penyelesaian. *Skill* pemimpin kelompok kecil, desain eksperimen, resolusi konflik, dan lain-lain adalah beberapa alat berkualitas tinggi yang sering digunakan untuk melaksanakan tahap ini.

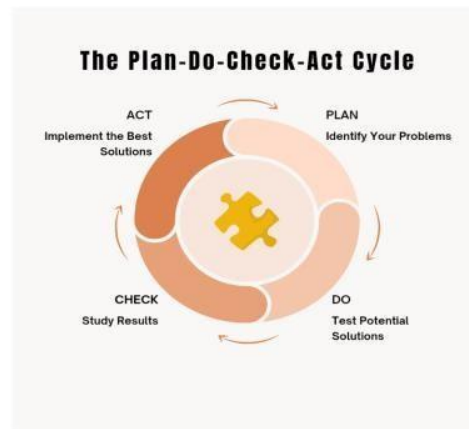
3. *Check (C)*

Pada langkah ini, sasaran dan proses dievaluasi dan hasil dilaporkan. Mengevaluasi pekerjaan yang telah dilakukan untuk memastikan apakah sesuai dengan standar saat ini atau masih ada kekurangan. Pada titik ini, dilakukan proses memantau bagaimana perkembangan media Instagram *@desa_ciluluk* setelah dilakukan *upload* data dari lapangan, seperti yang tertera pada judul, berkaitan dengan media informasi dan komunikasi, dengan adanya media Instagram *@desa_ciluluk* ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi dan komunikasi Masyarakat Desa dengan Pemerintah Desa. Namun tidak hanya untuk desa saja, orang luar desa pun juga dapat mengetahui informasi terkait Desa Ciluluk dengan mengakses atau melihat Instagram media *@desa_ciluluk*.

4. *Act (A)*

Tahap ini yang ditunjukkan pada Gambar 1. dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap hasil sasaran dan proses serta melakukan perbaikan. Melakukan perbaikan segera setelah pekerjaan selesai jika terbukti ada kekurangan atau ketidaksempurnaan (Wahyudin dkk., 2023). Sebelum melanjutkan proses perbaikan, Metode ini sangat penting. Menindak lanjuti program awal yang tadinya sudah direncanakan untuk mengetahui hasil lebih lanjutnya bagaimana, apakah lebih baik atau lebih buruk, dalam hal ini lebih pada penarikan kesimpulan untuk mengetahui hasil dari awal sampai akhir proses.

Artinya melakukan evaluasi menyeluruh terhadap hasil dari proses dan tujuan, lalu melakukan perbaikan. Membuat usulan standar dan menetapkan langkah selanjutnya berdasarkan hasil dari tahap sebelumnya memungkinkan implementasi tahap ini untuk menjawab bagaimana tindak lanjut dapat diperbaiki di kemudian hari. Pada titik ini, alat kualitas seperti pemetaan proses, standarisasi proses, dan pelatihan formal yang digunakan.



Gambar 1. Proses *The-Plan-Do-Chech-Act Cycle Method*

Beberapa potensi yang terdapat di beberapa bidang di antaranya UMKM, pendidikan, kesehatan, keagamaan, kebudayaan dan Organigram Pemerintahan di Desa Ciluluk, Pendeskripsian dilakukan dan disesuaikan dengan potensi keadaan lapangan yang ada di Desa Ciluluk. Diharapkan postingan tersebut juga memberikan pengajaran yang luas sehingga pembaca mendapat informasi lebih lengkap terkait informasi yang sedang dibaca, dalam pemilihan kata yang digunakan menggunakan diksi yang tepat dan dapat memberikan pemahaman secara komprehensif.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

I. Siklus I : Sosialisasi Kepada Perangkat Desa

Sosialisasi merupakan sebuah proses seumur hidup yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari cara-cara hidup, norma, dan nilai sosial yang terdapat dalam kelompoknya agar dapat berkembang menjadi pribadi yang bisa diterima oleh masyarakat.⁷ Siklus I dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2024. Kegiatan yang dilakukan berupa sosialisasi dan silaturahmi kepada Perangkat Desa yang memiliki akses Media Sosial Instagram dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan secara umum penggunaan Instagram Desa di setiap harinya. Tujuan dilaksanakannya siklus I yaitu untuk menggali informasi mendalam dari Perangkat Desa yang terlibat.

II. Siklus II : Pemetaan Sosial dan Perancangan Program

Menindak lanjuti siklus I, pemetaan sosial dan Perancangan Program bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan, kebutuhan, dan potensi dari penggunaan Instagram Desa Ciluluk, Pemetaan sosial merupakan hal penting sebelum

⁷ Sadriah Lahamit, "Sosialisasi Peraturan Daerah Dalam Rangka Optimalisasi Fungsi Legislasi Anggota DPRD Provinsi Riau (Studi Pelaksanaan Sosialisasi Peraturan Daerah Di Masa Pandemi Covid 19)," *PUBLIKA : Jurnal Ilmu Administrasi Publik* 7, no. 1 (2021): 32–45, [https://doi.org/10.25299/jiap.2021.vol7\(1\).6766](https://doi.org/10.25299/jiap.2021.vol7(1).6766).

melakukan pemberdayaan masyarakat.⁸ Kegiatan Siklus II dilaksanakan secara Hybrid, Bertemu secara luring di kantor Desa Ciluluk dan menggunakan media WhatsApp, dengan tanpa mengurangi efektivitas penyerapan Informasi oleh Peneliti.

Berdasarkan pemetaan sosial dan Perancangan Program dari kegiatan di Siklus II rempug warga di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam Peng-optimalisasian Media Sosial Instagram memiliki beberapa permasalahan harus mendapatkan penanganan. Permasalah tersebut dapat diselesaikan dengan adanya dukungan dan kerjasama atau kolaborasi antara Peneliti dalam hal ini Mahasiswa KKN dengan Perangkat Desa yang terkait.

Salah satu permasalahan yang menjadi sorotan utama dan dapat diselesaikan dengan program Optimalisasi Instagram sebagai Media Informasi untuk Meningkatkan Eksistensi Desa Ciluluk. Potensi penyelesaian masalah terlihat dari mudahnya akses untuk membangun branding media sosial Desa Ciluluk, Akses yang dimaksud adalah banyaknya Aplikasi editing yang dapat digunakan seperti Canva dan Capcut. Oleh karena itu, pengabdian ini difokuskan untuk Pengoptimalisasian Konten dan *feed* Instagram Desa.

III. Siklus III : Pelaksanaan Program

Siklus III adalah pelaksanaan program untuk menindaklanjuti siklus II (pemetaan sosial dan perancangan program). Pada siklus ini difokuskan untuk pelaksanaan program. Kegiatan dimulai dengan membangun konsep tema yang akan digunakan, Mulai dari Pembuatan Filter Live Report untuk Story Instagram, Pembuatan Template *Feed* Instagram dengan harapan dikemudian hari akan terus digunakan dan yang terakhir Pembuatan template Organigram Perangkat Desa.

Pelaksanaan program didukung dengan adanya Kolaborasi antara Media sosial Desa dengan media sosial milik kelompok mahasiswa KKN dalam hal ini *peneliti*, akun @kanvasciluluk membangun sebuah *Engagement* antara satu akun dengan akun yang lain, Potensi besar terlihat dari eksistensi akun @kanvasciluluk yang sudah stabil, dilihat dari segi *management content* maupun Aktivasinya.

Dan tidak terlepas dari Teknik yang digunakan, yaitu Teknik model PDCA yang dikembangkan oleh Edwards Deming. *Plan, Do, Check, and Act* (PDCA), ke-4 tahap pada metode ini menekankan proses secara berkelanjutan untuk meningkatkan sistem agar terus berjalan. Yang menjadikan kami sebagai pengabdian memperhatikan setiap

⁸ Wahyu Gunawan; Budi Sutrisno, "PEMETAAN SOSIAL UNTUK PERENCANAAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT," *Sawala : Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*, no. Vol 2, No 2 (2021): Sawala : Jurnal pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat (2021): 94–105, <http://jurnal.unpad.ac.id/sawala/article/view/32761/pdf>.

tahap dari pelaksanaan program agar terciptanya proses yang memperhatikan aspek *kontinuitas*.

IV. Siklus IV : Evaluasi Program

Evaluasi adalah proses untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data dan menganalisis data, menyimpulkan hasil yang telah dicapai, menginterpretasikan hasil menjadi rumusan kebijakan, dan menyajikan informasi (rekomendasi) untuk pembuatan keputusan berdasarkan pada aspek kebenaran hasil evaluasi.⁹ Selain itu, evaluasi merupakan aktivitas atau proses yang terarah dan terencana secara sistematis berdasarkan pada tujuan yang jelas. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah tahapan atau proses menilai sesuatu berdasarkan pada acuan tertentu untuk menentukan tujuan tertentu.

Siklus IV dilakukan dengan cara mengevaluasi kegiatan yang dilaksanakan dari siklus I, II, dan III. Program kerja berupa Aktivasi Media Sosial Instagram Desa Ciluluk ini relatif berjalan dengan lancar. Namun, ada kendala yang ditemukan pada tahapan Editing Vidio dan Penggunaan Template yang telah dibuat di Siklus III. Perangkat Desa harus beradaptasi dengan Teknik Editing yang lebih Intens.

Namun secara umum, Program dapat dikatakan berhasil, karena ada beberapa sebab ;

- 1) Tampilan Instagram Desa kini terlihat lebih clear dan terstruktur.
- 2) Adanya filter instagram berpengaruh baik pada efektivitas penggunaannya, karena sudah tidak perlu mengedit manual.
- 3) Masyarakat Desa Ciluluk kini dapat mengetahui informasi yang lawas maupun yang sedang update
- 4) Eksistensi Desa Ciluluk mulai naik, karena adanya sikap saling mem-*follow* sehingga Desa lain atau khalayak umum dapat melihat kegiatan yang sedang terjadi di Desa Ciluluk

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat, *team* pengabdian bersama perangkat desa dalam hal ini admin instagram *@desa_ciluluk* yaitu Ibu Dinar Fitranti, membangun sebuah konsep Mindmap (Peta Kosep) (Istanti & Sanusi, 2020) Peneliti melakukan dengan cara membuat akun Instagram lalu membuat konten *feed* instagram mengenai berita seputar Desa tentunya dikaitkan dengan diksi yang menarik untuk memperkenalkan potensi Desa Ciluluk, untuk menarik *viewers* atau menarik lebih banyak kunjungan Instagram. Pada pembuatan konten peneliti memanfaatkan beberapa aplikasi untuk membuat video lebih menarik yaitu dengan menggunakan Canva, dan *CapCut*. Tim pengabdian juga mengadakan pertemuan serta

⁹ William N. Dunn, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, 2017.

mengajarkan terhadap perangkat Desa Ciluluk tentang bagaimana cara memuat konten serta mempromosikan potensi Desa Ciluluk melalui Instagram.

Pada tahapan ini dilakukan perencanaan konsep dan penentuan sasaran dari adanya aktivasi instagram desa, kemudian berdiskusi bagaimana proses dalam mengelola akun instagram milik *@desa_ciluluk* yang sebelumnya sudah ada tetapi belum terkelola dengan baik, menentukan cara pengelolaan akun Instagram *@desa_ciluluk*. Perencanaan Konten yaitu Melakukan perencanaan dengan tepat terkait gagasan konten apa yang akan diciptakan dalam media sosial¹⁰ sama hal ini Perencanaan berisi tentang *planning* yang akan digunakan dalam akun Instagram *@desa_ciluluk* seperti konten, *followers*, postingan, *like*, komentar dan yang terpenting terkait peningkatan akun *@desa_ciluluk* terkait sebelum dan sesudah pengelolaan akun Instagram *@desa_ciluluk*.

Pengelolaan Instagram *@desa_ciluluk* sebelum dikelola menunjukkan konten yang kurang efektif, hal ini disebabkan karena konten yang ada di *feed* Instagram *@desa_ciluluk* memiliki kesan yang monoton, kurang memudahkan para pembaca untuk memahami isi konteks dari konten yang ada. Akibatnya mempengaruhi kurangnya minat para pembaca dan para pengikut konten Instagram *@desa_ciluluk*. Hal ini dapat dilihat pada , yang bersumber dari akun Instagram *@desa_ciluluk* milik Desa Ciluluk sebelum dikelola. Perencanaan disini dilakukan untuk meningkatkan kualitas akun Instagram *@desa_ciluluk* yang bertujuan untuk mempromosikan potensi Desa Ciluluk.

Pada tahapan ini dilakukan proses pembuatan salah satu aspek penting dalam aktivasi instagram yaitu pembuatan filter instagram. Pembuatan filter instagram menggunakan software spark AR studio konsep dibuat berdasarkan kebutuhan desa yang mana mempertimbangkan aspek ringkas namun tidak mengurangi nilai estetika.

Setelah melewati beberapa proses seperti membangun konsep dan editing, filter telah berhasil dibuat, dan dihari yang sama langsung diajukan ke platform *meta AR Studio*. Filter ini digunakan untuk acara-acara disetiap harinya acara besar maupun harian di kantor Desa, kegiatan senam bedas yang merupakan kegiatan pertama yang menggunakan filter tersebut, tampak terlihat jelas efisiensi dalam pembuatan cerita instagram dikarenakan tidak perlu lagi mengedit secara manual,

"adanya filter instagram ini mempermudah saya (admin @desa_ciluluk) dalam membuat cerita instagram, apalagi kalo keadaan acaranya lagi padat" menurut ibu Dinar selaku admin *@desa_ciluluk*.

¹⁰ Angelica Kosim and Riris Loisa, "Analisis Perencanaan Komunikasi Pemasaran Content Creator Di Instagram," *Prologia* 7, no. 2 (2023): 269–76, <https://doi.org/10.24912/pr.v7i2.21354>.

Selanjutnya Merujuk pada masalah dan potensi yang telah ditetapkan di siklus 3, Profil perangkat desa menjadi menjadi prioritas utama dalam tahap Aktivasi media sosial desa ciluluk, maka dimulailah program penyusunan konsep, dan pelaksanaan program editing yang dikerjakan oleh perangkat Desa terkait, tentu saja dalam prosesnya kami team pengabdian. Setelah melewati proses yang lumayan panjang, konten Profil perangkat desa pada akhirnya di posting di instagram @desa_ciluluk, terlihat adanya perbedaan yang sangat signifikan, mulai dari tampilan maupun isi dari setiap postingan nya.

Dengan adanya postingan terbaru ini, ada beberapa respon yang keluar dari beberapa *element* masyarakat saat di wawancara pada tanggal 27 Agustus 2024 lalu,

"wajah baru, semangat baru. Re-branding media sosial Desa memang penting dan menjadi PR untuk Perangkat desa terkait, semoga ini menjadi awal baru dari terciptanya Desa Maju & Mandiri" Menurut Aris, selaku anggota Karang Taruna RW 02.

"ibu ngga terlalu mengerti instagram, tapi dengan konten ini, ibu jadi bisa tahu siapa saja pemerintah yang ada di kantor desa" Menurut Bi Nur, selaku warga RW 02.

Dan ada beberapa Respon positif lain nya yang ter-stimulus dengan adanya postingan terbaru tersebut. Sesuai dengan yang dikutip dari Y. A. Imawan. 2022, *"Pesan yang mudah dipahami, tampilan yang menarik diiringi penataan yang baik dan konsistensi dalam melakukan promosi pada media sosial Instagram sangat perlu dilakukan sehingga harus benar-benar dipahami."*¹¹

Selanjutnya Template Feed Instagram yang dibuat pada Siklus 3 sudah mulai digunakan pasca beberapa proses editing, namun *team* peneliti mencoba tidak ikut serta dalam proses editing nya, karena dirasa Perangkat Desa sudah dapat mengedit mandiri tanpa bantuan dari team peneliti. Karena hal itu team Peneliti menyimpulkan Selesaiannya Siklus 3, dilanjut dengan siklus 4 yaitu Evaluasi dan Monitoring.

Dalam pelaksanaan program Aktivasi Media Sosial Instagram, perlu ditentukan banyak strategi dan juga inovasi yang akan digunakan dalam promosi potensi dan usaha membangun eksistensi yang ada di Desa Ciluluk, dengan harapan setelah adanya perencanaan dan pengerjaan yang terstruktur dapat meningkatkan pembaca atau penonton konten Instagram @desa_ciluluk, dengan adanya konten yang inovatif dan informatif dapat memberikan informasi yang jelas dan juga valid bagi penduduk yang ada di desa dan yang ada di luar desa.

¹¹ Y. A. Imawan and J. D. Priyadi, "Pembuatan Desain Feed Instagram Sebagai Media Promosi Untuk Meningkatkan Brand Awareness Pada Falafood.Id," *JAB Jurnal Aplikasi Bisnis* 8, no. 1 (2022): 25–30.

Team peneliti telah memberikan beberapa rekomendasi dan masukan, agar program yang telah dirancang dapat berjalan dan meminimalisir hambatan ;

a. Konsistensi Jadwal Postingan

Konsistensi merupakan elemen kunci dalam aktivasi media sosial Instagram *@desa_ciluluk*. Konsistensi dapat dimengerti sebagai kesesuaian antara perkataan dan Tindakan.¹² Dengan menjaga ritme dan kualitas postingan secara terus-menerus, akun Instagram *desa_ciluluk* dapat membangun kehadiran yang kuat dan terpercaya di kalangan audiens. Konsistensi tidak hanya berkaitan dengan frekuensi posting, tetapi juga dengan pesan yang disampaikan, gaya visual yang digunakan, serta interaksi dengan pengikut. Dengan selalu menghadirkan konten yang relevan dan menarik, akun *@desa_ciluluk* dapat mempertahankan perhatian audiens, membangun hubungan yang lebih erat, dan memastikan bahwa informasi tentang potensi desa tersampaikan dengan efektif. Dalam jangka panjang, pendekatan yang konsisten akan membantu meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pengikut, serta memperkuat citra positif Desa Ciluluk di mata masyarakat luas.

b. Cerita dan Keterlibatan (Engagement)

Cerita Instagram dan keterlibatan (engagement) sangat penting dalam aktivasi media sosial Instagram *@desa_ciluluk*. Dengan memanfaatkan fitur Instagram Stories, akun desa dapat membagikan momen-momen harian, seperti pemandangan alam dan kegiatan budaya, untuk menghadirkan kesan yang autentik dan dekat dengan audiens. Selain itu, fitur interaktif seperti polling dan tanya jawab dapat mendorong partisipasi langsung dari pengikut, meningkatkan keterlibatan, dan memperkuat ikatan antara desa dan audiensnya. Keterlibatan ini juga membantu meningkatkan visibilitas akun dan memperluas jangkauan konten.

c. Kolaborasi

Kolaborasi dalam aktivasi media sosial Instagram *desa_ciluluk* dapat dilakukan dengan menggandeng Tokoh lokal atau Tokoh Eksternal untuk mempromosikan potensi desa melalui konten yang menarik. Selain itu, kerjasama dengan komunitas atau organisasi lokal seperti PKK dan Karang Taruna Desa. Strategi ini akan memperluas jangkauan audiens dan menjadikan Instagram *@desa_ciluluk* sebagai platform interaktif yang efektif dalam mempromosikan Desa Ciluluk.

¹² Leonard, "Kajian Peran Konsistensi Diri Terhadap," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 3, no. 2 (2013): 97–104, <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/116>.

d. Evaluasi

Evaluasi aktivasi Instagram *@desa_ciluluk* penting untuk mengukur efektivitas strategi yang diterapkan. Proses ini mencakup analisis konsistensi posting, keterlibatan audiens, dan kualitas konten. Data insights Instagram seperti likes, comments, dan pertumbuhan followers menjadi indikator keberhasilan. Feedback dari pengikut juga membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan strategi. Dengan evaluasi berkala, pengelola dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan bahwa aktivitas Instagram Desa Ciluluk tetap relevan dan berdampak positif bagi komunitas.

Dengan menerapkan beberapa rekomendasi di atas, Team Pengabdian berharap Aktivasi media sosial tetap berjalan, walaupun tidak adanya *money* secara langsung dari Team Pengabdian, tindak lanjut dari program yang sudah dibangun, dan yang terpenting adalah regenerasi dari perangkat desa itu sendiri, sehingga terciptanya ekosistem yang mandiri dari *management* akun Instagram *@desa_ciluluk*.

E. PENUTUP

Pengabdian masyarakat melalui pemanfaatan Instagram sebagai media informasi di Desa Ciluluk telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan eksistensi dan potensi desa tersebut. Dengan melalui metode pengabdian SISDAMAS dan pendekatan PDCA (Plan, Do, Check, Act), program ini berhasil mengoptimalkan penggunaan Instagram *@desa_ciluluk* sebagai alat komunikasi dan promosi yang efektif.

Hasil dari kegiatan ini mencakup peningkatan kualitas tampilan Instagram desa, pembuatan konten yang lebih menarik dan informatif, serta peningkatan interaksi dengan masyarakat. Program ini tidak hanya mempermudah penyebaran informasi terkait kegiatan desa, tetapi juga memperkuat branding Desa Ciluluk di mata masyarakat luas.

Keberhasilan ini didukung oleh konsistensi dalam postingan, keterlibatan aktif melalui cerita Instagram, serta kolaborasi antara perangkat desa dan mahasiswa KKN. Evaluasi menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan dalam adaptasi perangkat desa terhadap teknik baru, secara keseluruhan program ini berjalan lancar dan berhasil mencapai tujuannya. Diharapkan dengan berlanjutnya upaya ini, Desa Ciluluk akan terus berkembang menjadi desa yang maju dan mandiri, dengan memanfaatkan teknologi digital untuk memperkenalkan potensi lokalnya.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami, tim peneliti, ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian ini.

Kami menyampaikan apresiasi yang tulus kepada Bapak Kepala Desa Ciluluk dan seluruh perangkat desa yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk melaksanakan penelitian ini. Tanpa kerja sama dan keterbukaan dari pihak desa, penelitian ini tidak akan berjalan dengan lancar. Secara khusus kami ucapkan terima kasih kepada Ibu Dinar Fitranti selaku Kepala Seksi Pelayanan kantor Desa Ciluluk sekaligus admin dari akun *@desa_ciluluk*, yang mana telah meluangkan waktunya dan membimbing kami dari awal sampai laporan Penelitian ini telah selesai dibuat

Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh masyarakat Desa Ciluluk yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan penelitian. Partisipasi dan dukungan dari masyarakat sangat berharga bagi kelancaran proses penelitian dan pengumpulan data.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Dan, Tantangan, Peluang Pelaksanaan, Fakultas Syariah, U I N Sunan, Gunung Djati, Fakultas Dakwah, U I N Sunan, et al. "7*) 1," 1980. <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/jak.v2i1.4832>.
- Endah, Kiki. "Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa." *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 6, no. 1 (2020): 135–43. <https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/3319/2914>.
- Hakim, Lukman, Fatma Kurnia Wati, Ana Rohmatul Hidayah, Puteri Ardiani Martha Regita Sari, Syuhroh Fahrudin Nisa, Ani Rohmawati, and Kanzul Fikri Ahmadi. "Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Promosi Potensi Desa Lamong." *Society: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 4, no. 2 (2024): 190–99. <https://doi.org/10.37802/society.v4i2.474>.
- Imawan, Y. A., and J. D. Pribadi. "Pembuatan Desain Feed Instagram Sebagai Media Promosi Untuk Meningkatkan Brand Awareness Pada Falahfood.Id." *JAB Jurnal Aplikasi Bisnis* 8, no. 1 (2022): 25–30.
- Isniah, Sarah, Humiras Hardi Purba, and Fransisca Debora. "Plan Do Check Action (PDCA) Method: Literature Review and Research Issues." *Jurnal Sistem Dan Manajemen Industri* 4, no. 1 (2020): 72–81. <https://doi.org/10.30656/jsmi.v4i1.2186>.
- Khatimah, Husnul. "POSISI DAN PERAN MEDIA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT." *TASAMUH* 16, no. 1 SE-Articles (December 1, 2018): 119–38. <https://doi.org/10.20414/tasamuh.v16i1.548>.
- Kosim, Angelica, and Riris Loisa. "Analisis Perencanaan Komunikasi Pemasaran Content Creator Di Instagram." *Prologia* 7, no. 2 (2023): 269–76. <https://doi.org/10.24912/pr.v7i2.21354>.
- Lahamit, Sadriah. "Sosialisasi Peraturan Daerah Dalam Rangka Optimalisasi Fungsi Legislasi Anggota DPRD Provinsi Riau (Studi Pelaksanaan Sosialisasi Peraturan Daerah Di Masa Pandemi Covid 19)." *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik* 7, no. 1 (2021): 32–45. [https://doi.org/10.25299/jiap.2021.vol7\(1\).6766](https://doi.org/10.25299/jiap.2021.vol7(1).6766).

- Leonard. "Kajian Peran Konsistensi Diri Terhadap." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 3, no. 2 (2013): 97–104. <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/116>.
- Sutrisno, Wahyu Gunawan; Budi. "PEMETAAN SOSIAL UNTUK PERENCANAAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT." *Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*, no. Vol 2, No 2 (2021): Sawala : Jurnal pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat (2021): 94–105. <http://jurnal.unpad.ac.id/sawala/article/view/32761/pdf>.
- Utami, Nadhifa Fitri, and Nova Yuliati. "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi." *Bandung Conference Series: Public Relations* 2, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.29313/bcspr.v2i2.3334>.
- William N. Dunn. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, 2017.